

NEWSLETTER # 60
21th March 2018
RESULTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

WINS Gross Profit for 4Q2017 has risen by 26% QOQ to US\$2.0million as utilization averaged 69% for the quarter, lifting revenue by 10% QOQ to US\$18.0million for the final quarter of the year.

Better revenue in 4Q2017 from higher fleet utilization resulted in Gross Profit of US\$2.0million booked for the last quarter of 2017. The full year 2017 gross profit of US\$2.5million shows a clear turnaround from the losses recorded in 1H 2017.

2017 was the third year of a very difficult down-cycle in the oil and gas industry, and our fleet utilisation reached its lowest point in the second quarter of 2017 before seeing a recovery. However, many of our pre-crisis contracts had already been completed by 2017, and replaced by new contracts won in 2017 at charter rates which were significantly lower due to market conditions at the time. Therefore, although the quarterly trend for 2017 has shown a significant pick up in utilization in the second half of the year, revenue for the full year 2017 was lower by 30%YOY at US\$62.0million as compared to FY2016.

Owned Vessels Division

Owned Vessels utilization averaged 69% for the 4th Quarter 2017 as more vessels were mobilized on new projects while some existing contracts were extended. This compares with 3Q2017 average utilisation of 66%.

Notably, in the second half of the year, our high tier vessels saw a recovery in utilization as we took on a seismic project in Eastern Indonesia and supported a drilling project in Papua New Guinea, both of which involved multiple vessels.

Revenue from this Division rose to US\$14.2million, +6% QOQ compared to US\$13.4million in the previous quarter,

Laba Kotor WINS pada 4Q2017 naik 26% QOQ menjadi US\$2.0juta hasil rata-rata utilisasi 69% selama kuartal tersebut, mengangkat pendapatan sebesar 10% QOQ menjadi US\$18,0juta pada kuartal akhir tahun tersebut.

Pendapatan yang lebih baik pada 4Q2017 dari utilisasi armada yang lebih tinggi menghasilkan Laba Kotor sebesar US\$2,0juta pada kuartal terakhir tahun 2017. Laba kotor tahun 2017 sebesar US\$2,5juta menunjukkan beralihnya jalur dengan jelas dari kerugian yang tercatat pada 1H 2017.

Tahun 2017 merupakan tahun ketiga dari siklus yang sulit industri minyak dan gas, dan utilisasi armada kami menyentuh titik terendahnya pada kuartal kedua tahun 2017 sebelum mengalami pemulihan. Namun demikian, banyak dari kontrak-kontrak kami sebelum periode krisis, selesai pada tahun 2017, dan telah digantikan oleh kontrak-kontrak baru yang didapatkan pada tahun 2017 dengan tarif sewa yang jauh lebih rendah dikarenakan kondisi pasar saat itu. Dengan demikian, meskipun kecenderungan per kuartal tahun 2017 telah menunjukkan pemulihan yang sangat signifikan pada paruh kedua tahun tersebut, pendapatan untuk sepanjang tahun 2017 senilai US\$62,0juta lebih rendah 30% YOY dibandingkan tahun buku 2016.

Kapal Milik dan Sewa

Utilisasi kapal milik kuartal keempat 2017 rata-rata 69% dimana lebih banyak kapal dimobilisasi untuk proyek-proyek baru sementara beberapa kontrak yang ada juga mendapat perpanjangan. Jika dibandingkan 3Q2017, utilisasi kuartal tersebut tercatat 66%.

Khususnya pada paruh kedua tahun ini, kapal-kapal *high tier* kami mengalami pemulihan utilisasi dimana saat ini kami sedang terlibat pengerjaan proyek seismik di Kawasan Timur Indonesia dan mendukung proyek pengeboran di Papua Nugini, proyek-proyek yang mana melibatkan beberapa kapal-kapal kami.

Pendapatan dari Divisi ini naik menjadi US\$14,2juta, + 6% QOQ dibandingkan dengan US\$13,4 juta pada kuartal sebelumnya, dan

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com

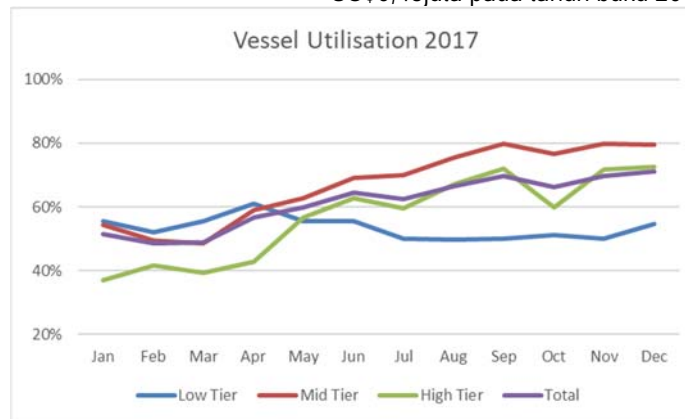


and 21% higher than revenue of US\$11.7million recorded in the 4th Quarter the previous year.

For the full year 2017, revenue from Owned Vessels reached US\$48.0million, which was 19% lower than US\$58.9million booked in FY2016. Direct expenses fell slightly by 5% to US\$47.5million from US\$50.3million the previous year, reflecting generally lower crewing and operational expenses and higher maintenance expenses. Because of mobilization and startup costs, there were heavy one off maintenance and crewing expenses which were booked in 4Q2017 as vessels had to be modified, overhauled and equipped with more spares prior to commencing longer contracts according to clients' requirements. However, with the better utilization, the Division turned around from a gross loss in the first half of the year to record a marginal gross profit of US\$0.43million for FY2017.

21% lebih tinggi dari pendapatan sebesar US\$11,7juta yang dicatatkan pada kuartal keempat tahun lalu.

Sepanjang tahun 2017, pendapatan dari Kapal Milik mencapai US\$48,0juta, 19% lebih rendah dari US\$58,9juta yang dicatatkan pada tahun buku 2016. Beban langsung turun sebesar 5% menjadi US\$47,5juta dari US\$50,3juta pada tahun sebelumnya, mencerminkan biaya awak kapal dan operasional yang umumnya turun namun terjadi kenaikan biaya perawatan. Karena biaya-biaya mobilisasi dan pra operasi, terdapat biaya pemeliharaan dan pengerjaan kapal yang besar namun satu kali, yang dibukukan pada 4Q2017 karena kapal harus dimodifikasi, direkondisi dan dilengkapi dengan lebih banyak suku cadang sebelum dimulainya kontrak lebih panjang yang disesuaikan dengan kebutuhan klien. Namun, dengan utilisasi yang lebih baik, Divisi ini telah berbalik dari mengalami kerugian kotor di paruh pertama tahun ini, kemudian mencatat laba kotor marjinal sebesar US\$0,43juta pada tahun buku 2017.



Chartering and Others

The Chartering Division is seeing a slower recovery than our Owned Vessels Division, as the priority has been to increase Owned Vessel utilization. Total Chartering revenue for FY2017 fell by 65% to US\$9.3million, while gross profit fell to US\$0.8million compared to US\$3.7million the previous year. As the industry conditions improve, we are confident to improve the performance of this Division in the coming year.

Additional projects bringing in fee income, including the ship management of a seismic vessel and the provision of additional value added services for our clients, contributed to an increase revenue from other services compare with 2016. For FY2017, Total revenue from Other Services was US\$4.7million, +18% YOY from US\$4million in FY2016. Total Gross Profit amounted to US\$1.2million.

Kapal Sewa dan Lain – lain

Divisi Kapal Sewa mengalami pemulihan yang lebih lambat dari Divisi Kapal Milik, sejalan dengan prioritas meningkatkan utilisasi armada sendiri. Total pendapatan Kapal Sewa selama 2017 turun 65% menjadi US\$9,3juta, sementara laba kotor turun menjadi US\$0,8juta dibandingkan dengan US\$3,7juta pada tahun sebelumnya. Seiring membaiknya kondisi industri, kami yakin dapat memperbaiki kinerja Divisi ini di tahun-tahun yang akan datang.

Proyek-proyek tambahan yang menghasilkan komisi, termasuk didalamnya pengelolaan kapal-kapal seismik dan provisi dari layanan nilai tambah untuk klien kami, berkontribusi meningkatkan pendapatan dari jasa-jasa lainnya dibandingkan dengan 2016. Untuk FY2017, total pendapatan dari divisi ini tercatat US\$4,7juta, +18% dari US\$4juta di tahun 2016. Total Laba Kotor divisi ini tercatat sebesar US\$1,2juta.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com



Indirect Expenses and Operating Loss

For FY2017, total Indirect Expenses fell 12% to US\$7.7million as compared to US\$ 8.7million in the previous year. The largest indirect cost, Staff salaries, fell by 15% to US\$4.6million from US\$5.3million, as we sought to maintain a smaller workforce through the industry downturn without having to resort to retrenchments.

For the full year 2017, we recorded an operating loss of US\$5.2million compared to an operating profit of US\$4.9million in the previous year.

Other income and expense

Owing to lower charter rates in 2017 compared to 2016, there was an impairment charge on the value of our fleet in the amount of US\$20.0million compared to an impairment of US\$14.3million the previous financial year. This impairment was taken as the calculation of the fleet is considered on a Fair Value in Use basis. Since we believe charter rates are already at historically low levels, we do not expect further deterioration in charter rates in the coming year.

Our Associated Company also booked an asset impairment during the year, which led to a loss of US\$3.2million in equity in associates for FY2017 compared to a small loss of US\$0.08million in the previous financial year.

The total impact of these adjustments resulted in a net loss before tax of US\$38.87million for FY2017.

EBITDA, Interest expenses and Debt

EBITDA for FY2017 was US\$22.3million, a decline of 32% from US\$33million the previous year, largely due to lower revenues for the year.

Interest expenses were lower at US\$7.6million (-7%YOY) from the repayment of US\$19.1million of Long term bank debt, while total debt repayment of US\$26.2million during the year brought our total interest bearing debt down to US\$107.4million, resulting in our net gearing ratio staying at a conservative 50%.

Net Loss Attributable to Shareholders

For the Full Year 2017, the total net loss attributable to shareholders amounted to US\$27.1million.

Many of the vessels impaired were the newer and higher value vessels which are held in Joint Venture subsidiaries, where Wintermar owns 51%, therefore, the loss

Biaya Tidak Langsung dan Kerugian Operasi

Untuk tahun 2017, jumlah Biaya Tidak Langsung turun 12% menjadi US\$7,7juta dibanding US\$8,7juta pada tahun sebelumnya. Biaya tidak langsung terbesar, yaitu gaji staf turun sebesar 15% menjadi US\$4,6juta dari US\$5,3juta, sebagaimana kami berusaha menjaga angkatan kerja lebih ramping menghadapi lesunya industri tanpa harus memotong biaya.

Untuk tahun 2017, kami mencatat rugi operasional sebesar US\$ 5,2juta dibandingkan dengan laba operasi sebesar US\$4,9juta pada tahun sebelumnya.

Pendapatan dan beban Lainnya

Karena turunnya tarif sewa pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016, terjadi penurunan nilai atas armada sebesar US\$20,0 juta dibandingkan dengan penurunan nilai sebesar US\$14,3juta pada tahun keuangan sebelumnya. Kebijakan ini diambil karena armada seharusnya dioperasikan dengan dasar nilai yang wajar. Karena kami yakin bahwa masa-masa tarif sewa yang rendah sudah terlewati, kami tidak berpikir tidak akan ada lagi penurunan tarif sewa lebih jauh di tahun-tahun mendatang.

Perusahaan Asosiasi kami juga membukukan penurunan nilai aset selama tahun berjalan, yang mengakibatkan kerugian ekuitas perusahaan asosiasi sebesar US\$3,2juta untuk tahun 2017 dibandingkan dengan kerugian kecil sebesar US\$0,08juta di tahun buku sebelumnya.

Dampak total dari penyesuaian ini mengakibatkan kerugian bersih sebelum pajak sebesar US\$38,87juta untuk tahun 2017.

EBITDA, Biaya bunga dan Pinjaman

EBITDA untuk tahun 2017 adalah US\$22,3juta, turun 32% dari US\$33juta tahun sebelumnya, terutama karena pendapatan yang lebih rendah untuk tahun ini.

Beban bunga lebih rendah sebesar US\$7,6juta (-7% YOY) didapat dari pembayaran hutang bank jangka panjang sebesar US\$19,1juta, sementara total pembayaran pinjaman sebesar US\$26,2juta selama tahun berjalan menurunkan saldo pinjaman berbunga ke tingkat US\$107,4juta, menghasilkan rasio pembiayaan perusahaan bertahan di level konservatif 50%

Rugi Bersih yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham

Untuk tahun 2017, total rugi bersih yang diatribusikan ke pemegang saham senilai US\$27,1juta.

Banyak dari kapal yang mengalami penurunan nilai adalah kapal baru dan bernilai lebih tinggi dimana pengadaannya dilakukan dengan bentuk *Joint Venture*, dengan kepemilikan Wintermar

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com



attributable to non controlling interest was significant at US\$12.8million.

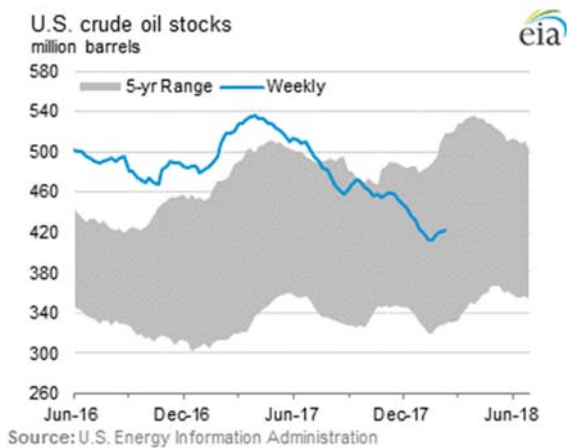
Industry Outlook

In 2017 the realization that oil prices had bottomed led to a recovery in drilling activity and there were several projects in Indonesia which restarted again. Several large projects in Tangguh, Madura, Djangkrik, together with a jump in Pertamina Hulu Energi's (PHE) drilling program in 2018 provide a basis for more optimism in the oil services sector for the coming year.

Globally, the oil price outlook for 2018 remains robust. Supply is constrained by OPEC's extension of supply cuts until end 2018, generally lower crude oil inventories in the US and a disruption in Venezuelan output due to political issues. Global oil and gas demand however, continues to be buoyed by stronger economic growth, especially in non OECD countries, as seen in the charts below.

Although the US Energy Information Administration is projecting record production of US Shale oil this year, the high capital investment may be a constraint.

US Oil Inventories have been significantly drawn down



In Indonesia, upstream oil and gas capital expenditure for 2018 is targeted at US\$17.04billion compared to a realized expenditure of only US\$9.3billion in 2017, with the government's upstream vehicle, Pertamina Hulu Energi (PHE) driving a lot of the investment.

sebesar 51%, kerugian yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali signifikan di angka US\$12,8juta.

Prospek Industri

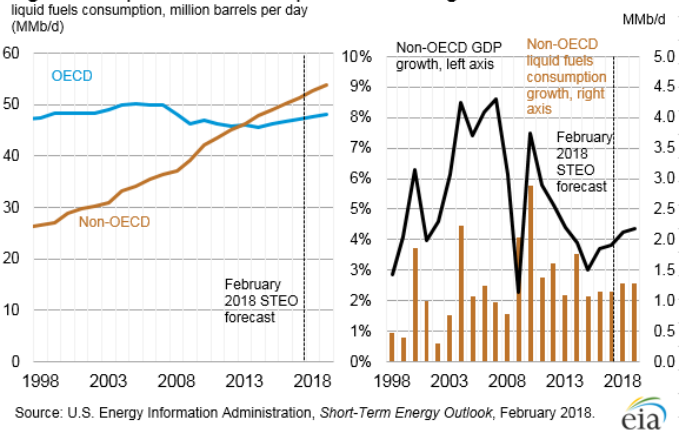
Pada 2017 kenyataan bahwa harga minyak telah melewati dasar terendah mendorong pemulihan kegiatan pengeboran dan terdapat beberapa proyek di Indonesia yang dimulai kembali. Beberapa proyek besar di Tangguh, Madura, Djangkrik, bersamaan dengan lonjakan program pengeboran Pertamina Hulu Energi (PHE) pada tahun 2018 memberikan dasar untuk optimisme yang lebih baik atas sektor jasa minyak di tahun-tahun mendatang.

Secara global, proyeksi harga minyak di tahun 2018 dinilai tetap kuat. Pasokan saat ini terbatas dengan diperpanjangnya pembatasan pasokan OPEC sampai akhir 2018, turunnya persediaan minyak mentah di AS dan masalah politik yang mengganggu hasil produksi Venezuela. Permintaan minyak dan gas dunia bagaimanapun, terus disokong oleh pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat, terutama di negara-negara non OECD, seperti terlihat pada grafik di bawah ini.

Meskipun Badan Administrasi Informasi Energi di Amerika Serikat (EIA) memproyeksikan produksi minyak Shale AS mencatat rekor tahun ini, tingginya modal investasi yang dibutuhkan dapat menjadi penghalang.

Strong oil demand forecasted from non OECD growth

Figure 1: Liquid fuels consumption and GDP growth

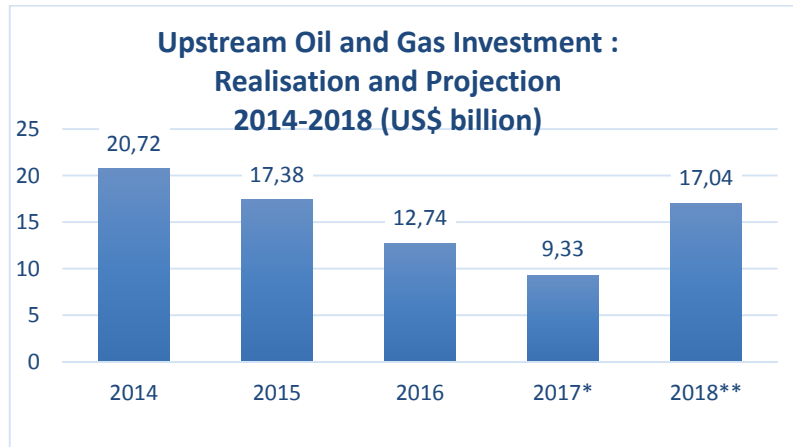


Di Indonesia, belanja modal hulu migas untuk tahun 2018 ditargetkan sebesar US\$17,04miliar dibandingkan realisasi pembelanjaan yang hanya sebesar US\$9,3miliar pada 2017, dengan kendaraan hulu migas pemerintah, Pertamina Hulu Energi (PHE) menggerakkan banyak investasi.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com





Strategy

With business activity on the upturn for a few months, there is a huge need to invest in personnel and systems to ensure a high quality of service for our clients. Our innovative marketing efforts have also enabled us to embark on new areas of services like air diving, pipe tailing and subsea pipeline inspection work.

After maintaining a very lean operation for the past three years, management will start to invest in building a robust organization to manage growth with efficiency. Apart from attracting and retaining high quality personnel, management plans to harness better IT systems to manage our vessels more effectively.

In early February 2018, the Company has issued 200million non pre-emptive shares, raising US\$4.9million as part of the issuance approved at our 2017 Annual General Meeting of Shareholders. The purpose of the fund raising was to provide working capital to facilitate the startup costs of redeploying our vessels to work, while also strengthening our capital structure to prepare for better times.

As fleet utilization is rising, charter rates are unlikely to fall further from this point. However, until the industry as a whole sees a more sustained pick up in contracts awarded, we are not factoring in any rate rises for the rest of the year.

Our marketing strategy has been to expand our range of services provided and to increase the value add to the end client. In a consortium with two other specialist companies, Wintermar is embarking on the Group's first Air Diving project in the form of a 3 year contract to provide offshore inspection, repair and maintenance services to a major

Strategi

Dengan aktivitas bisnis yang mengalami kemajuan beberapa bulan terakhir, ada kebutuhan besar berinvestasi dalam personil dan sistem untuk memastikan kualitas layanan yang tinggi bagi klien kami. Upaya pemasaran yang inovatif juga telah memungkinkan kami memasuki bidang layanan baru seperti pekerjaan penyelaman, instalasi pipa bawah laut dan pekerjaan inspeksi pipa bawah laut.

Setelah mempertahankan operasional yang ramping selama tiga tahun terakhir, manajemen akan mulai berinvestasi membangun organisasi yang kuat dalam mengelola pertumbuhan dengan efisien. Selain menarik dan mempertahankan personil berkualitas tinggi, manajemen berencana untuk memanfaatkan sistem IT yang lebih baik untuk mengelola kapal lebih efektif.

Di awal Februari 2018, Perusahaan telah menerbitkan 200juta saham baru tanpa hak memesan terlebih dahulu, menghasilkan dana sebesar US\$4,9juta yang merupakan bagian dari penerbitan yang telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2017. Tujuan dari pengumpulan dana tersebut adalah untuk menyediakan modal kerja dalam memfasilitasi biaya pra-operasi kapal-kapal kami untuk bekerja, selain bertujuan untuk memperkuat struktur modal untuk persiapan pada kesempatan-kesempatan baik.

Seiring dengan meningkatnya utilisasi armada, tarif sewa kemungkinan besar tidak akan turun lebih jauh dari titik ini. Namun, sampai dengan industri secara keseluruhan mengalami kenaikan berkelanjutan dari jumlah kontrak yang didapatkan, kami tidak perhitungkan kenaikan tarif sewa berapapun selama sisa tahun ini.

Strategi pemasaran kami adalah memperluas jangkauan layanan yang diberikan dan meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan. Dalam sebuah konsorsium dengan dua perusahaan spesialis lainnya, Wintermar sedang memulai proyek *Air Diving* pertama di Group dalam bentuk kontrak 3 tahun dalam penyediaan layanan inspeksi, perbaikan dan perawatan lepas pantai kepada produsen

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com



Indonesian oil and gas producer utilizing our DP2 vessel which has been specially modified for the purpose.

Total contracts on hand as at end February 2018 were US\$95million.

For further information, please contact:

minyak dan gas bumi besar di Indonesia dengan menggunakan kapal DP2 kami yang dimodifikasi khusus untuk tujuan tersebut.

Total kontrak yang dimiliki pada akhir Februari 2018 adalah sebesar US\$95juta.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi :

Ms. Pek Swan Layanto, CFA
Investor Relations
PT Wintermar Offshore Marine Tbk
Tel (62-21) 530 5201 Ext 401
Email:

DISCLAIMER

Certain statements made in this publication involve a number of risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from those projected. Certain statements relating to business and operations of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and Subsidiaries (the Company) are based on management's expectations, estimates and projections. These statements are not guarantees of future performance and involve risks, uncertainties and assumptions that are difficult to predict. Certain statements are based upon assumptions as to future events that may not prove to be accurate. Therefore, actual outcomes and results may differ materially from what is expressed or forecasted in such statements. The Company makes no commitment, and disclaims any duty, to update or revise any of these statements. This publication is for informational purposes only and is not intended as a solicitation or offering of securities in any jurisdiction. The information contained in this publication is not intended to qualify, supplement or amend information disclosed under corporate and securities legislation of any jurisdiction applicable to the Company and should not be relied upon for the purpose of making investment decisions concerning any securities of the Company.



PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com



SUMMARY PROFIT AND LOSS (YTD Dec-2017 vs YTD Dec-2016)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AND SUBSIDIARIES

Description	YTD Dec 2017	YTD Dec 2016	YTD Dec-2017 vs YTD Dec-2016	
			Change	%
PROFIT AND LOSS				
Revenue				
Owned vessel	47,973,344	58,898,261	(10,924,917)	-19%
Chartering	9,273,844	26,232,893	(16,959,049)	-65%
Others	4,708,798	4,005,180	703,618	18%
Total Revenue	61,955,985	89,136,334	(27,180,349)	-30%
Direct expense				
Owned vessel	47,539,431	50,280,885	(2,741,454)	-5%
Charter	8,456,579	22,497,645	(14,041,066)	-62%
Others	3,483,751	2,746,102	737,649	27%
Total Direct expense	59,479,761	75,524,632	(16,044,871)	-21%
Gross profit	2,476,224	13,611,702	(11,135,478)	-82%
Gross profit - owned vessel	433,913	8,617,376	(8,183,463)	-95%
Gross profit - chartering	817,265	3,735,248	(2,917,983)	-78%
Gross profit - others	1,225,046	1,259,078	(34,031)	-3%
Total Indirect expenses	7,727,147	8,742,380	(1,015,233)	-12%
Operating profit	(5,250,923)	4,869,322	(10,120,245)	-208%
Other income (expenses)				
Interest expenses	(7,594,880)	(8,193,688)	598,808	-7%
Interest income	54,245	69,563	(15,318)	-22%
Equity in net earning of associates	(3,219,013)	(78,797)	(3,140,216)	3985%
Net - Gain (loss) on sale of fixed assets	(90,809)	(1,965,773)	1,874,964	-95%
Forex gain (loss)	(54,436)	(160,324)	105,888	-66%
Impairment of assets	(20,006,315)	(14,341,667)	(5,664,648)	39%
Others	(2,706,054)	(948,388)	(1,757,666)	185%
Total Other income (expenses)	(33,617,262)	(25,619,074)	(7,998,188)	31%
Net income (loss) before tax	(38,868,185)	(20,749,752)	(18,118,433)	87%
Total tax benefit (expenses)	(990,892)	(2,189,916)	1,199,024	
Income (loss) before non controlling interest	(39,859,078)	(22,939,668)	(16,919,410)	
Non controlling interest	(12,754,225)	(6,903,997)	(5,850,228)	
NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO SHAREHOLDERS	(27,104,853)	(16,035,671)	(11,069,182)	69.03%
EBITDA	22,290,485	33,027,654	(10,737,169)	-33%
Weighted Average EPS - USD Cents	(0.67)	(0.40)	(0.27)	69.03%
Weighted Average EPS - Equivalent to IDR	(90.94)	(53.36)	(37.58)	70.44%

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

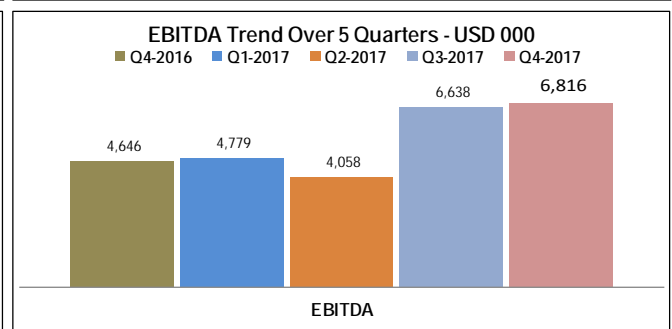
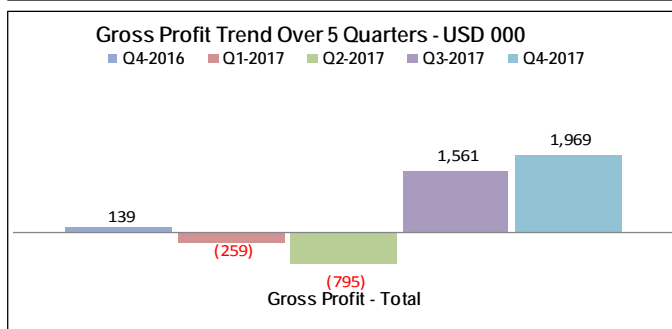
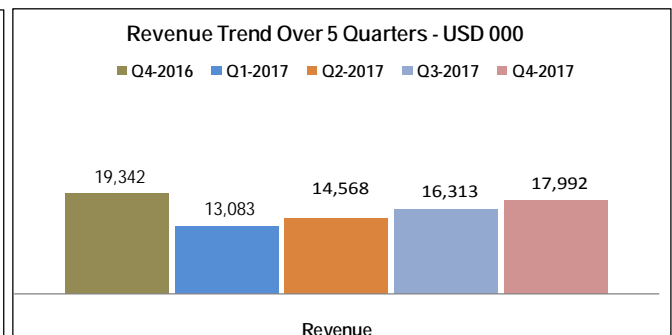
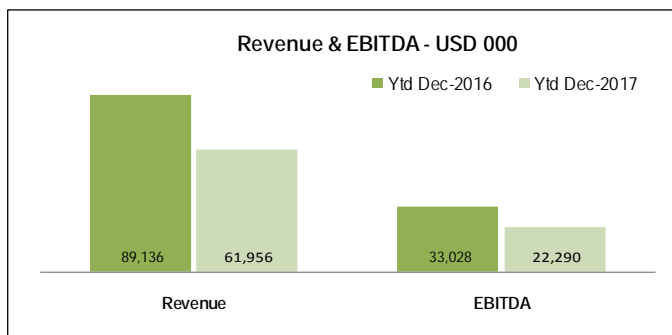
Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com



DETAIL DIRECT & INDIRECT EXPENSE (YTD Dec-2017 vs YTD Dec-2016)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AND SUBSIDIARIES

Description	YTD Dec 2017	YTD Dec 2016	YTD Dec-2017 vs YTD Dec-2016	
			Change	%
Direct expense				
Depreciation	27,322,238	27,968,466	(646,228)	-2%
Crewing	10,059,284	11,119,586	(1,060,302)	-10%
Operations	4,286,248	5,113,538	(827,290)	-16%
Maintenance	4,851,260	3,723,004	1,128,256	30%
Fuel Bunker	1,020,401	2,356,291	(1,335,890)	-57%
Charter	8,456,579	22,497,645	(14,041,066)	-62%
Others	3,483,751	2,746,102	737,649	27%
Total Direct expense	59,479,761	75,524,632	(16,044,871)	-21%
Indirect expenses				
Administration	147,731	170,077	(22,346)	-13%
Depreciation office	219,170	189,866	29,304	15%
Office utility	554,138	569,071	(14,933)	-3%
Professional fee	862,942	844,045	18,897	2%
Staff salary	4,552,410	5,343,298	(790,888)	-15%
Staff training & recreation	127,848	120,723	7,125	6%
Telecommunication	74,842	65,845	8,997	14%
Travelling	148,366	180,019	(31,653)	-18%
Marketing	679,785	543,178	136,607	25%
Donation	13,932	17,215	(3,283)	-19%
Employee Benefit	345,984	699,043	(353,059)	-51%
Total Indirect expenses	7,727,147	8,742,380	(1,015,233)	-12%



PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com

